

ANALISIS KEGUNAAN INTERNET BAGI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGHADAPI GLOBALISASI MEDIA

Imelda¹⁾, Nurwati²⁾, Lies Andayani³⁾

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

Jl.Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260, Indonesia

E-mail : ¹⁾ imelda_duma@yahoo.com, ²⁾ watingsan@yahoo.com, ³⁾ anzani4@yahoo.com

Abstract -- Globalization of the media in the field of multimedia technology is growing very rapidly both in the field of electronic television, radio, film, mobile, internet and print media ie magazines, tabloids, newspapers influence the mindset family especially children. The globalization of the media make it easier for someone to obtain information easily and quickly. Moreover, electronic media are more accessible, faster and cheaper to provide new information. As a result of the development of information technology world, the Internet as a new online media to be excellent in communication between humans. Some housewives admit that the internet is not so popular among housewives because there was no chance for them to learn it, but most of the housewives too much has been 'literate' will benefit from the internet. In fact a mother has an important role in the formation of a generation of personal, by mastering the Internet would be able to benefit at least in the context of supervision of children, mastery of the internet, mobile and the computer is in need to assist children's behavior began to grow up. To be able to use the internet to find out what a housewife, this research using descriptive analysis techniques with the research instruments used questionnaires to find out the criteria that are needed, then processed using the Analytic Hierarchy Process (AHP). This research is expected to analyze the use of the Internet for housewives in the face of media globalization.

Keywords: Globalization Media, Online Media, Analytical Hierarchy Process (AHP)

1. PENDAHULUAN

Sebagai dampak dari perkembangan dunia teknologi informasi, *internet* menjadi primadona baru dalam komunikasi antar manusia. Sejak diperkenalkan secara umum pada tahun 1982, *internet* secara perlahan namun pasti merambah seluruh bagian dunia hingga ke Indonesia.

Di tanah air, walau pada awal mulanya *internet* “menjadi barang mewah” dan hanya dapat diakses oleh komunitas tertentu, pada tahap selanjutnya *internet* dengan cepat menjadi bagian integral dari pola komunikasi antar pribadi. Hadirnya *internet* sebagai “makanan wajib” dunia informasi dan komunikasi ini terjadi setelah gelombang besar “[pengadaan internet](#)” menggelora di awal 2000-an. Gelombang besar tersebut ditandai dengan banyaknya *provider* maupun jasa operator *internet* dan juga semakin mudahnya biasa akses *internet* yang terus menggelora hingga akhir-akhir ini.

Tak dapat dipungkiri, dalam waktu yang tidak terlalu lama, kehadiran *internet* menggantikan berbagai media komunikasi dan informasi yang ada. Mulai surat, telegram, surat kabar, telepon dan berbagai media lain telah tergantikan oleh *internet*. Hal ini terjadi karena *internet* dipandang lebih efisien dan efektif bagi dunia kerja khususnya berkaitan dengan komunikasi dan informasi.

Walau demikian *internet* memiliki beberapa aspek baik aspek positif maupun aspek negatif diantaranya aspek positif dari *internet* berkenaan dengan akses informasi, media komunikasi, efisiensi pekerjaan, dan optimalisasi bisnis. Meski demikian adanya aspek negatif atas penggunaan *internet* seperti terbukanya akses pornografi berikut

penyebarannya. Karena itu, tidak ada alasan bagi siapapun, termasuk ibu rumah tangga untuk menguasai dan memahami *internet*. Karena pengaruh buruk *internet* tidak akan optimal untuk diantisipasi jika dilakukan dengan cara menjaga jarak terhadap produk teknologi ini. Sementara itu, sebagian ibu rumah tangga mengakui bahwa *internet* memang tidak begitu populer di kalangan ibu rumah tangga karena memang tidak ada kesempatan bagi mereka untuk mempelajarinya, tetapi sebagian besar dari kalangan ibu rumah tangga juga banyak yang sudah 'melek' akan manfaat dari *internet*.

Sangat disayangkan dengan kondisi seperti ini karena seorang ibu mempunyai peranan penting dalam pembentukan pribadi sebuah generasi. Dengan menguasai *internet* tentu akan bisa mengambil manfaat setidaknya dalam konteks pengawasan terhadap anak, penguasaan *internet*, HP dan komputer sangat di perlukan untuk mendampingi perilaku anak-anak yang mulai tumbuh dewasa.

Globalisasi media dalam bidang teknologi multimedia yang berkembang sangat pesat baik di bidang elektronik yaitu televisi, radio, *film*, HP, *internet* maupun media cetak yaitu majalah, tabloid, surat kabar sangat mempengaruhi pola pikir keluarga terutama anak. Globalisasi media mempermudah seseorang untuk memperoleh informasi dengan mudah dan cepat. Apalagi media elektronik yang semakin mudah diakses, cepat memberikan informasi baru dan murah.

Berbagai informasi yang diperlukan dapat diperoleh di *internet*. Sarana *internet* bisa dinikmati menggunakan komputer pribadi, laptop, dan handphone. Untuk membahagiakan anak maka ibu akan mencari informasi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan yang terbaik untuk anaknya.

Peran ibu rumah tangga sangat penting dalam mengarahkan anak menjadi calon pemimpin masa depan. Oleh karena itu pengetahuan yang cukup untuk menggunakan *internet* dan memperoleh informasi dari *internet* sangat diperlukan oleh seorang ibu.

Masih banyak para ibu rumah tangga yang mengaku baru belajar *internet* dan itupun karena keinginannya untuk mencari wawasan berkenaan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain untuk memperluas jaringan, hal itu di lakukan agar nantinya bisa mengawasi pergaulan anaknya di dunia *cyber*. Dengan demikian ibu rumah tangga bisa mengambil banyak manfaat dari *internet*.

Sehingga diperlukan penelitian untuk menjawab keingintahuan peneliti untuk melihat kegunaan *internet* bagi ibu rumah tangga dalam hal penguasaan teknologi sehingga dapat dilakukan pengawasan terhadap anak saat menggunakan *internet*. Pemantauan bisa dimulai saat dengan melakukan pendampingan dan memantau perilaku anak saat menggunakan *internet*.

Setelah mengetahui kenyataan mengenai manfaat dari penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga, maka diidentifikasi adanya hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini, yaitu perlu diketahui faktor-faktor yang dapat mendukung ibu rumah tangga dalam menggunakan *internet* dalam pembentukan pribadi sebuah generasi dan menyiapkan calon pemimpin masa depan.

Pada penelitian ini dilakukan penelitian mengenai kriteria, sub-sub kriteria dalam penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media. Teknik analisa menggunakan pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP), dengan alat bantu program aplikasi *Expert Choice* 2000, sehingga nantinya diharapkan dari hasil penelitian ini akan mendapatkan gambaran tentang penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga.

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah: (1) Meneliti semua faktor-faktor yang mendukung ibu rumah tangga menggunakan *internet* namun dengan batasan tenaga, waktu dan biaya, maka penelitian ini hanya dibatasi dengan penggunaan *internet* menghadapi globalisasi media. (2) Penelitian dilakukan hanya terbatas di kelurahan Petukangan Utara. (3) Pendekatan yang digunakan untuk penelitian adalah dengan menggunakan pendekatan *Analytical*

Hierarchy Process (AHP). (4) Cakupan responden yang diikuti sertakan dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang aktif berorganisasi khususnya PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga).

Adapun rumusan masalahnya yaitu: (1) Kriteria-kriteria apa yang membuat internet berguna bagi ibu rumah tangga? (2) Bagaimana menentukan faktor-faktor yang mendukung kegunaan *internet* bagi ibu rumah tangga?

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Memberikan alternatif bagi ibu rumah tangga dalam mendidik dan menyiapkan pribadi generasi masa depan dengan menggunakan *internet* sebagai literatur tambahan. (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung kegunaan *internet* bagi ibu rumah tangga.

Manfaat penelitian ini yaitu: (1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kriteria-kriteria penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media. (2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi bagaimana penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media sesuai dengan kebutuhan masing-masing ibu rumah tangga. (3) Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga menghadapi globalisasi media. (4) Penelitian ini bertujuan sebagai sarana belajar untuk menulis secara sistematis, logis dan kritis serta menambah pengetahuan.

Penemuan *internet* dianggap sebagai penemuan yang cukup besar, yang mengubah dunia dari bersifat lokal atau regional menjadi global. Karena *internet* terdapat sumber-sumber informasi dunia yang dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun melalui jaringan *internet*. Melalui *internet* faktor jarak dan waktu sudah tidak menjadi masalah. Dunia seolah-olah menjadi kecil, dan komunikasi menjadi mudah.

Internet adalah suatu jaringan antar komputer yang saling dihubungkan. Media penghubung tersebut bisa melalui kabel,

kanal satelit maupun frekuensi radio, sehingga komputer-komputer yang terhubung tersebut dapat saling berkomunikasi. Setiap komputer yang terhubung dengan jaringan tersebut, diberikan sebuah nomor yang unik dan berkomunikasi satu sama lainnya dengan bahasa komunikasi yang sama. Bahasa komunikasi yang sama ini disebut protokol. Protokol yang digunakan di *internet* adalah TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*).



Gambar 1. Gambaran Umum Internet

Internet merupakan media *online* yang didefinisikan sebagai jaringan luas komputer yang dapat saling berkoneksi satu sama lainnya untuk menyebarluaskan dan membagikan *file* digital serta memperpendek jarak negara. Tidak seperti radio dan televisi yang disiarkan dari satu lokasi untuk diterima di daerah sekitarnya, *internet* mampu mengkoneksikan antara satu komputer dengan komputer lain, sekaligus sebagai *broadcaster* dan *receiver* [Perebinosoff, 2005]. Secara sederhana “*internet*” atau “*net*” saja, definisinya adalah hampir seluruh jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer (*an almost global network connecting million of computers*) [Thurlow, Lengel & Tomic, 2004].

Adapun kegunaan *internet* adalah : (a) Fungsi komunikasi. *Internet* adalah alat komunikasi, kegunaan yang sangat penting dari *internet* adalah pertukaran pesan dengan menggunakan *electronic mail* (*e-mail*). (b) Fungsi *Resource Sharing*. Dengan *internet*, dapat mencari *software*, *essay*, data dan program dari ribuan titik distribusi di seluruh dunia. (c) Fungsi *Resource Discovery*. Navigasi untuk mencari *file* tertentu, dokumen, *host* atau orang diantara jutaan *host*. (d) Fungsi komunitas. Masyarakat pengguna *internet*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian untuk menganalisa penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga menghadapi globalisasi media. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui adalah : (a) Penelitian Pendahuluan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh variabel-variabel dalam penelitian, Penulis menentukan variabel-variabel yang diperoleh dari literatur kemudian dibuat kuesionernya dan disebarakan kepada responden. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan *Cochran Q Test* sehingga didapat variabel-variabel yang akan digunakan untuk penelitian ini. (b) Kuesioner. Setelah memperoleh variabel-variabel dari penelitian pendahuluan, selanjutnya akan dibuat kuesioner penelitian. (c) Mengolah hasil kuesioner. Data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah menggunakan pendekatan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dengan aplikasi *Expert Choice 2000*.

Responden atau sampel diambil dari ibu rumah tangga yang aktif berorganisasi di PKK pada kelurahan Petukangan Utara. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive, mengingat penelitian ini hanya dilakukan pada PKK kelurahan Petukangan Utara.

Penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data dan informasi yang diperlukan serta berhubungan dengan hal yang akan ditulis. Untuk mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan oleh penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data Primer.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer dengan cara memberikan kuisisioner awal kepada ibu rumah tangga yang aktif berorganisasi di PKK. Teknik yang digunakan adalah: (1) Daftar Pertanyaan (*Questionnaire*). Teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pembagian daftar pertanyaan langsung kepada ketua PKK kelurahan Petukangan Utara sehingga data yang penulis kumpulkan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Pertanyaan cukup diajukan melalui kuesioner yang tentunya dengan

pemberian petunjuk pengisian terlebih dahulu. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden. Dengan menggunakan kuesioner dapat memberikan kemudahan bagi responden untuk memahami dan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik. Hal ini dikarenakan responden memiliki waktu yang cukup lama untuk berpikir dan menyelesaikan kuesioner tersebut. Selain itu kuesioner membuat responden lebih nyaman dan leluasa untuk menjawab pertanyaan. (2) Wawancara (*Interview*). Pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung kepada ketua PKK sehingga dapat digunakan untuk menentukan kriteria dalam menganalisa penggunaan *internet*.

b. Pengumpulan Data Sekunder

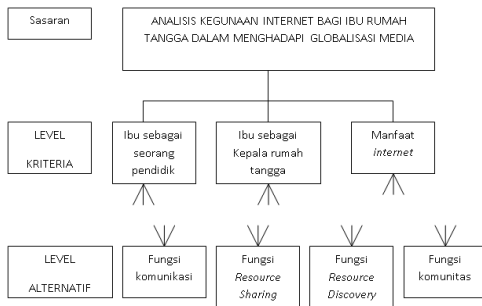
Data Sekunder penulis dapat dari mengamati data, membaca mempelajari dan mengutip dari buku literatur, majalah, serta sumber – sumber lain yang berhubungan erat dengan penulisan.

3. INSTRUMEN PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner melalui dua tahap. Pada tahap awal dilakukan pengamatan dan wawancara dengan Ketua PKK. Penulis dapat menyimpulkan elemen – elemen yang signifikan pada masing – masing level. Level 1 menentukan kriteria, dan level 2 menentukan alternatif. Hasil kesimpulan penulis dibuat kuesioner dan diolah menggunakan *Cochran Q Test*, sehingga elemen – elemen signifikan berdasarkan data responden.

Pada tahap selanjutnya dibuat kuesioner perbandingan berpasangan diantara elemen pada masing – masing level. Data kuesioner diolah dengan pendekatan proses hierarki analitis (AHP) dengan menggunakan manipulasi matrik dan sebagai analisis perbandingan digunakan aplikasi *Expert Choice 2000*.

Grafik hierarki dan keputusan analisis strategi dengan AHP terlihat pada gambar 2 :



Gambar 2. Hubungan sasaran, kriteria, dan alternatif dalam AHP

Hirarki analisis penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga terdapat 3 kriteria, yaitu : (1) Ibu sebagai seorang pendidik, adalah seorang ibu berperan sebagai pendidik yang pertama kali dalam pembentukan pribadi seorang anak. (2) Ibu sebagai Kepala Rumah Tangga, adalah seorang ibu berperan melakukan perbaikan yang dilakukan di dalam rumah. Sebagian besar peran ini diserahkan pada kaum wanita sebab wanita merupakan pengurus rumah. (3) Manfaat *internet*, adalah *internet* bermanfaat bagi penggunaanya untuk membantu pekerjaannya.

Hierarki analisis penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga terdapat 4 alternatif yaitu: (1) Fungsi komunikasi. *Internet* adalah alat komunikasi, kegunaan yang sangat penting dari *internet* adalah pertukaran pesan dengan menggunakan *electronic mail (e-mail)*. (2) Fungsi *Resource Sharing*. Dengan *internet*, dapat mencari *software, essay, data* dan program dari ribuan titik distribusi di seluruh dunia. (3) Fungsi *Resource Discovery*. Navigasi untuk mencari *file* tertentu, dokumen, *host* atau orang diantara jutaan *host*. (4) Fungsi komunitas. Masyarakat pengguna *internet*.

4. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Analisis deskriptif dilakukan melalui penyajian rangkuman hasil survey dan identifikasi dalam bentuk tabulasi dan / atau grafik. Sedangkan AHP digunakan sebagai instrumen untuk menentukan

kriteria-kriteria dan faktor-faktor yang diinginkan dalam menganalisis penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga.

Pada penelitian riset pendahuluan dilakukan penyebaran kuesioner tahap pertama kepada 100 (seratus) orang pengurus dan anggota ibu PKK yang akan melakukan pengujian elemen-elemen yang signifikan pada masing-masing level untuk penentuan kriteria dan untuk penentuan alternatif pilihan, yaitu:

Tabel 1. Elemen kriteria dan alternatif

SASARAN	LEVEL
Analisis kegunaan <i>internet</i> bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media	Ibu sebagai seorang pendidik
	Ibu sebagai kepala rumah tangga
	Manfaat <i>internet</i>
Alternatif	Fungsi komunikasi
	Fungsi <i>resource sharing</i>
	Fungsi <i>resource discovery</i>
	Fungsi komunitas

Uji validitas yang dilakukan untuk elemen-elemen pada masing-masing level dilakukan dengan metode statistik *Cochran Q Test*, metode ini digunakan untuk mengetahui atribut apa saja yang dianggap sah (valid), dimana peneliti mengeluarkan atribut-atribut yang dinilai tidak sah berdasarkan kriteria-kriteria statistik yang dipakai.

Dalam metode ini, responden diberikan pertanyaan tertutup dengan metode *Judgement Skala Guttman*, yaitu pertanyaan yang pilihan jawabannya terdiri atas YA jika setuju dengan atribut yang diberikan dan TIDAK jika tidak setuju dengan atribut yang diberikan.

5. HASIL PENELITIAN

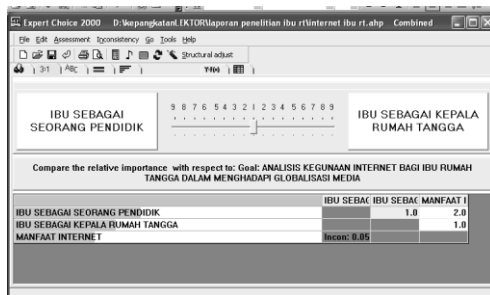
Kuesioner yang disebarakan untuk responden sebanyak 100 orang dengan jumlah kuesionernya 2 (dua) lembar dan dikembalikan semua kuesioner tersebut.

Berdasarkan dari hasil tanggapan responden terhadap elemen-elemen yang signifikan pada masing-masing level

dimulai level I untuk penentuan kriteria, dan level II untuk penentuan alternatif pilihan dengan metode *Cochran Q test*, untuk atribut kriteria mendapatkan nilai Q_{hit} sebesar 6 dan Q_{tab} sebesar 8 sehingga sesuai dengan ketentuan $Q_{hit} < Q_{tab}$ maka atribut kriteria sah/valid, untuk elemen alternatif mendapatkan nilai Q_{hit} sebesar 2 dan Q_{tab} sebesar 8 sehingga sesuai dengan ketentuan $Q_{hit} < Q_{tab}$ maka atribut alternatif sah/valid.

Selanjutnya dilakukan kajian penentuan bobot dari masing-masing kriteria dan alternatif penggunaan internet bagi ibu rumah tangga. Selanjutnya berdasarkan hasil olah data akan dibahas apakah hipotesa yang diajukan diterima berdasarkan fakta, sesuai atau tidak sesuai dengan disertai penjelasan tentang makna empirik dan teoritik. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pada penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga.

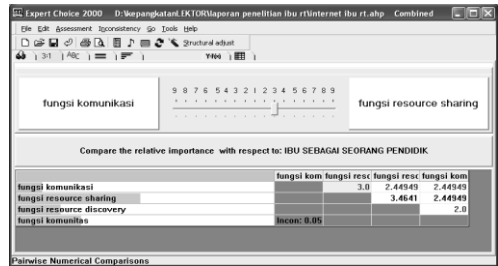
Kuesioner ini ditujukan untuk responden dan digunakan untuk mengetahui penyebab penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga yang dapat dipilih. Jumlah kuesioner yang disebar untuk responden sebanyak 3 (tiga) lembar untuk tiap-tiap responden. Tanggapan responden yang menjadi obyek penelitian lapang ini dapat dilihat pada hasil penggabungan responden sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil penggabungan responden terhadap kriteria

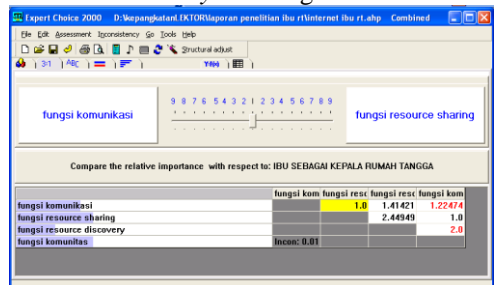
Hasil penggabungan tanggapan responden terhadap kriteria yang dilakukan dengan perbandingan berpasangan terhadap kriteria dapat terlihat bahwa kriteria ibu sebagai seorang pendidik cenderung dianggap lebih penting dibandingkan

kriteria ibu sebagai kepala rumah tangga dan kriteria manfaat *internet*.



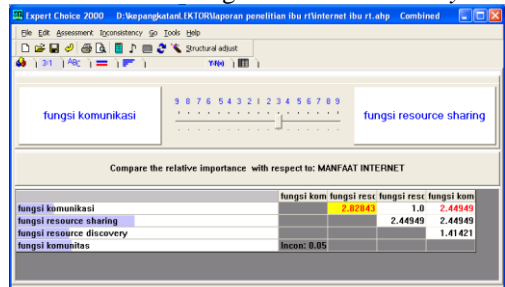
Gambar 4. Hasil penggabungan responden terhadap alternatif berdasarkan kriteria ibu sebagai seorang pendidik

Hasil penggabungan tanggapan responden terhadap kriteria ibu sebagai seorang pendidik untuk alternatif fungsi *resource sharing* merupakan alternatif yang paling penting dibandingkan dengan alternatif fungsi komunitas, fungsi *resource discovery* dan fungsi komunikasi.



Gambar 5. Hasil penggabungan responden terhadap alternatif berdasarkan kriteria ibu sebagai kepala rumah tangga

Hasil penggabungan tanggapan responden terhadap kriteria ibu sebagai kepala rumah tangga untuk alternatif fungsi *resource sharing* merupakan alternatif yang paling penting dibandingkan dengan alternatif fungsi komunitas, fungsi komunikasi dan fungsi *resource discovery*.

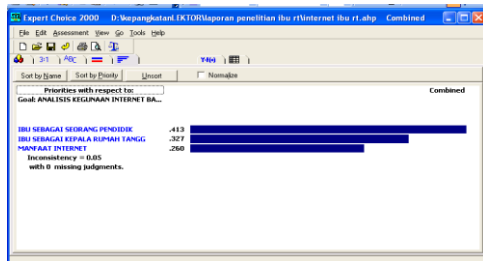


Gambar 6. Hasil penggabungan responden terhadap alternatif berdasarkan kriteria manfaat internet

Hasil penggabungan tanggapan responden terhadap kriteria manfaat *internet* untuk alternatif fungsi *resource sharing* merupakan alternatif yang paling penting dibandingkan dengan alternatif fungsi komunitas, fungsi *resource discovery* dan fungsi komunikasi.

a. Landasan kriteria yang menjadi pertimbangan penggunaan internet bagi ibu rumah tangga menghadapi globalisasi media

Berdasarkan pendapat gabungan responden maka yang menjadi kriteria dalam penggunaan internet bagi ibu rumah tangga terlihat pada gambar 7 berikut ini:



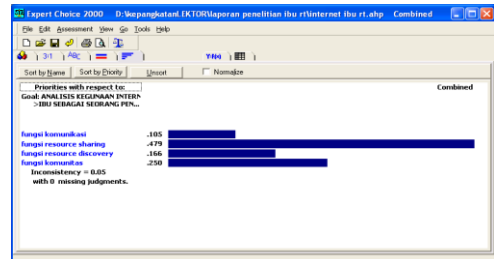
Gambar 7. Kriteria yang mendukung penggunaan internet bagi ibu rumah tangga beserta nilai bobotnya

Kriteria “ibu sebagai seorang pendidik” dengan bobot 0,413 yang bermakna sebanding dengan 41,3% dari total kriteria yang paling penting dalam menentukan penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga menghadapi globalisasi media. Prioritas kedua dalam penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga menghadapi globalisasi media adalah “ibu sebagai kepala rumah tangga” dengan nilai bobot 0,327 atau sebanding dengan 32,7% dari total kriteria.

Kriteria terakhir yang merupakan kriteria terkecil menurut pendapat responden adalah kriteria “manfaat *internet*” dengan bobot 0.260 atau sebanding dengan 26% dari total kriteria.

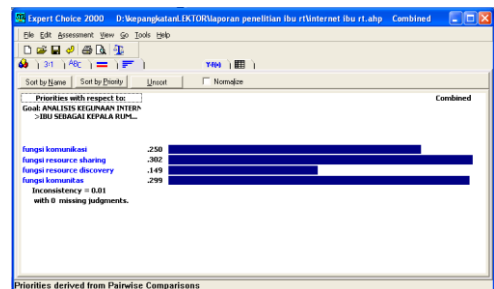
b. Landasan Alternatif yang menjadi prioritas penggunaan internet bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media ditinjau dari kriteria.

Pada penelitian ini terdapat kriteria yang mempengaruhi prioritas alternatif yang diperoleh dari pengolahan data responden. Berikut ini disajikan nilai bobot prioritas yang diurutkan dari prioritas tertinggi ke prioritas terendah.



Gambar 8. Nilai bobot prioritas alternatif berdasarkan kriteria ibu sebagai seorang pendidik

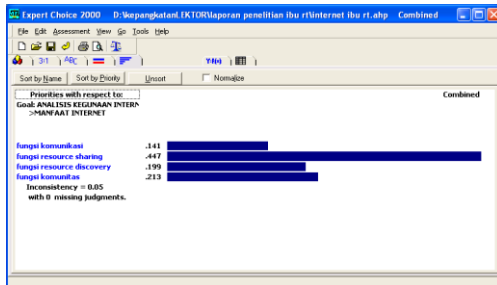
Berdasarkan persepsi responden untuk kriteria ibu sebagai seorang pendidik, diperoleh bahwa alternatif fungsi *resource sharing* memiliki prioritas utama/tertinggi sebagai faktor penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media, yang diikuti dengan alternatif fungsi komunitas kemudian fungsi *resource discovery* dan fungsi komunikasi dengan prioritas terendah.



Gambar 9. Nilai bobot prioritas alternatif berdasarkan kriteria ibu sebagai kepala rumah tangga

Berdasarkan persepsi responden untuk kriteria ibu sebagai kepala rumah tangga, diperoleh bahwa alternatif fungsi *resource sharing* memiliki prioritas utama/tertinggi sebagai faktor penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media, yang diikuti dengan alternatif fungsi komunitas kemudian fungsi komunikasi dan fungsi

resource discovery dengan prioritas terendah.



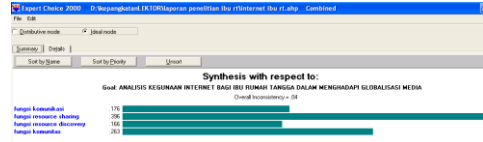
Gambar 10. Nilai bobot prioritas alternatif berdasarkan kriteria manfaat internet

Berdasarkan persepsi responden untuk kriteria manfaat *internet*, diperoleh bahwa alternatif fungsi *resource sharing* memiliki prioritas utama/tertinggi sebagai faktor penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media, yang diikuti dengan alternatif fungsi komunitas kemudian fungsi *resource discovery* dan fungsi komunikasi dengan prioritas terendah.

c. Landasan Alternatif secara global yang menjadi prioritas penggunaan internet bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan bobot prioritas diantara kriteria yang sebelumnya ditetapkan dan elemen yang paling mempengaruhi dan pada akhir hipotesa diperoleh bobot alternative yang dapat dijadikan acuan dalam penggunaan internet bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media dan diduga bahwa alternatif Fungsi *Resource Sharing* merupakan prioritas alternatif utama yang dipilih oleh responden.

Setelah melalui proses pengisian kuesioner oleh beberapa responden, dan melalui perhitungan geometris penggabungan data responden diperoleh nilai bobot alternatif seperti yang disajikan pada alternatif berikut:



Gambar 11. Nilai bobot global prioritas alternatif berdasarkan kriteria sasaran analisis kegunaan internet bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media

Berdasarkan hasil pengolahan data responden diperoleh bahwa prioritas utama atau tertinggi alternatif penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media adalah fungsi *resource sharing* dengan nilai bobot 0,396 atau sebanding dengan 39,6% dari total alternatif yang ditetapkan. Hasil nilai bobot alternatif ini ternyata sesuai dengan hipotesa yang dibuat pada perumusan masalah di bab sebelumnya. Kemudian peringkat prioritas alternatif berikutnya adalah fungsi komunitas (nilai bobot 26,3%) lalu prioritas alternatif fungsi komunikasi (nilai bobot 17,6%) dan peringkat prioritas terendah adalah fungsi *resource discovery* (nilai bobot 16,6%).

Persepsi strategis ini memberikan implikasi bahwa penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media berfungsi sebagai *resource sharing* dan sesuai dengan mayoritas jawaban para responden berdasarkan kepada kriteria dan alternatif yang dipilih oleh para responden.

d. Inconsistency Ratio (CR)

Inconsistency ratio atau rasio inkonsistensi data responden merupakan parameter yang digunakan untuk memeriksa apakah perbandingan berpasangan telah dilakukan dengan konsekuen atau tidak. Rasio inkonsistensi dianggap baik jika nilai CR nya ≤ 0.1 .

Berikut ditampilkan nilai rasio inkonsistensi pada masing-masing matriks perbandingan:

Tabel 1. Rasio Inkonsistensi perbandingan antara elemen matriks penggabungan data responden

N o.	Matriks Perbandingan elemen	Nilai CR
1.	Perbandingan elemen kriteria level I berdasarkan sasaran: penggunaan <i>internet</i> bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media	0,05
2.	Perbandingan elemen kriteria berdasarkan sasaran: penggunaan <i>internet</i> bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media → ibu sebagai seorang pendidik	0,05
3.	Perbandingan elemen kriteria berdasarkan sasaran: penggunaan <i>internet</i> bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media → ibu sebagai kepala rumah tangga	0,01
4.	Perbandingan elemen kriteria berdasarkan sasaran: penggunaan <i>internet</i> bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media → manfaat internet	0,05

Dapat disimpulkan bahwa perbandingan berpasangan yang diberikan responden memiliki nilai rasio inkonsistensi yang lebih kecil dari 0,1 sebagai batas maksimum nilai rasio inkonsistensi. Dengan demikian hasil perhitungan geometric gabungan data responden cukup konsisten.

e. Aspek Manajerial

Pada hasil penelitian dapat dilihat bahwa faktor fungsi *resource sharing* yaitu dengan *internet*, dapat mencari *software*, *essay*, data dan program dari ribuan titik distribusi di seluruh dunia. Tetapi bagi ibu rumah tangga pada fungsi ini sangat bermanfaat untuk mencari informasi mengenai tumbuh kembang anak dan dalam konteks pengawasan terhadap anak.

Penyesuaian dengan kebutuhan *trend* masa kini. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi

resource sharing sangat dipilih responden karena para responden yaitu para ibu rumah tangga juga tidak ingin ketinggalan informasi mengenai perkembangan anak-anak mengenai hal-hal yang sedang digemari dan menjadi *trend* atau contoh yang sedang digandrungi.

Sosialisasi hasil penelitian. Hasil penelitian ini perlu disosialisasikan kepada pihak yang berkaitan, misalnya pihak kelurahan setempat dan pihak kampus sehingga "jarak" yang membuat internet menjadi barang yang "mewah dan mahal" tidak lagi menjadi hal yang menakutkan. Sehingga berharap *internet* dapat lebih banyak memberikan manfaat bagi semua kalangan khususnya ibu rumah tangga.

f. Aspek Penelitian Lanjutan

Penelitian lanjutan yang dapat dilakukan berdasarkan penelitian ini antara lain:

Penambahan kriteria. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden, menyebutkan bahwa biaya layak dipertimbangkan sebagai kriteria dalam penggunaan internet bagi ibu rumah tangga.

Penambahan alternatif pilihan strategis. Karena penelitian dilakukan hanya pada kelurahan Petukangan Utara, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan yang ruang lingkupnya lebih luas, agar alternatif pilihan strategis yang dihasilkan dapat lebih bervariasi.

Metode pengumpulan data berbeda. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperlukan penelitian lanjutan menggunakan metode pengumpulan data dengan tehnik lain agar hasil penelitian ini dapat digeneralisir kepada obyek/ lokasi lainnya.

6. PENUTUP

a. Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Hirarki analisis penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga terdapat 3 (tiga) kriteria, yaitu Ibu sebagai seorang pendidik, Ibu sebagai Kepala Rumah Tangga, dan Manfaat *internet*.

2. Hierarki analisis penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga terdapat alternatif sebanyak 4 (empat), yaitu Fungsi komunikasi, Fungsi *Resource Sharing*, Fungsi *Resource Discovery* dan Fungsi komunitas.
3. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
4. Berdasarkan persepsi responden untuk kriteria manfaat *internet*, diperoleh bahwa alternatif fungsi *resource sharing* memiliki prioritas utama/tertinggi sebagai faktor penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga dalam menghadapi globalisasi media, yang diikuti dengan alternatif fungsi komunitas kemudian fungsi komunikasi dengan prioritas terendah.
5. Bagi ibu rumah tangga pada fungsi *resource sharing* sangat bermanfaat untuk mencari informasi mengenai tumbuh kembang anak dan dalam konteks pengawasan terhadap anak.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi *resource sharing* sangat dipilih responden karena para responden yaitu para ibu rumah tangga juga tidak ingin ketinggalan informasi mengenai perkembangan anak-anak mengenai hal-hal yang sedang digemari dan menjadi *trend* atau contoh yang sedang digandrungi.

b. Saran

Adapun saran penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini perlu disosialisasikan kepada pihak yang berkaitan, misalnya pihak kelurahan setempat dan pihak kampus sehingga ”jarak” yang membuat *internet* menjadi barang yang ”mewah dan mahal” tidak lagi menjadi hal yang menakutkan. Sehingga berharap *internet* dapat lebih banyak memberikan manfaat bagi semua kalangan khususnya ibu rumah tangga.
2. Penambahan kriteria diperlukan karena berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden, disebutkan bahwa

biaya layak dipertimbangkan sebagai kriteria dalam penggunaan *internet* bagi ibu rumah tangga.

3. Penambahan alternatif pilihan strategis diperlukan karena penelitian dilakukan hanya pada kelurahan Petukangan Utara, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan yang ruang lingkupnya lebih luas, agar alternatif pilihan strategis yang dihasilkan dapat lebih bervariasi.
4. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperlukan penelitian lanjutan menggunakan metode pengumpulan data dengan tehnik lain agar hasil penelitian ini dapat digeneralisir kepada obyek/ lokasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kusri, Sulistyawati, E., “Pemanfaatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai model Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan”, STMIK AMIKOM, Yogyakarta, 2008.
- [2] Fatimah, Maria, “Analisis Tingkat Kesiapan E-learning Berdasarkan Faktor Resource, Education, dan Environment studi kasus Institut Teknologi Telkom berdasarkan AHP (*Analytical Hierarchy Process*)”, Buah Batu, Malang, 2009.
- [3] Marimin, “Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk”, Penerbit PT Grasindo, Jakarta, 2004.
- [4] Perebinosoff, P., Gross B., Gross L.S., *Programming for TV, Radio and the Internet: Strategy, Development, and Evaluation*, Elsevier Inc., UK, 2005.
- [5] Thurlow, C., Lengel, L., Tomic, A., *Computer Mediated Communication: Social Interaction and the Internet*, Sage, London, 2004.
- [6] Wikipedia.com, “*Learning Management System*”, http://wikipedia.org/wiki/Learning_Management_system (diakses 1 Maret 2010)